



# 20 | INFLASI 23 | KOTA DEPOK





20 | INFLASI  
23 | KOTA DEPOK



## **INFLASI KOTA DEPOK 2023**

ISBN :  
Nomor Publikasi :  
Katalog : 7102004.3276

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah Halaman : xv + 38 Halaman

Naskah :  
BPS Kota Depok

Editor :  
BPS Kota Depok

Penyunting :  
BPS Kota Depok

Desain Cover :  
BPS Kota Depok

Diterbitkan Oleh :  
BPS Kota Depok

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

**TIM PENYUSUN**

**INFLASI KOTA DEPOK 2023**

**Pengarah :**

Agus Marzuki Prihantoro, S.Si., M.Kesos

**Penanggung Jawab Teknis :**

Rumita Priska, M.Si

**Editor :**

Rumita Priska, M.Si

**Penulis :**

Perdy Irmawan Prayitno, S.Si

**Desan Cover :**

Ario Priambodo, A.Md



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada kami, sehingga buku “Inflasi Kota Depok 2023” dapat diterbitkan.

Publikasi ini disusun berdasarkan hasil Survei Harga Konsumen (SHK) yang dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2023 di Kota Depok. Publikasi ini menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulanan, dan Inflasi tahun kalender beserta analisisnya untuk Kota Depok Tahun 2023.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi “Inflasi Kota Depok 2023”. Segala kritik dan saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan publikasi ini di masa yang akan datang.

Depok, Januari 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Depok

Agus Marzuki Prihantoro, S.Si., M.Kesos



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Grafik .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
1.1 Penjelasan Singkat Tentang IHK dan Inflasi .....	2
1.2 Cakupan IHK 2018 = 100 .....	3
1.3 Konsep dan Definisi .....	3
1.4 Metode Perhitungan IHK .....	9
<b>BAB II Ulasan Singkat</b>	
2.1 Inflasi Kota Depok .....	13
2.2 Inflasi per Bulan ( <i>month on month</i> ) .....	14
2.3 Inflasi Sepanjang Tahun 2023 .....	26
<b>LAMPIRAN</b> .....	31





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	IHK dan Inflasi Kota Depok bulan Desember dan Tahun Kalender 2023 .....	27
Tabel 2	Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Inflasi Kota Depok .....	28
Tabel 3	Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Deflasi Kota Depok ....	29

<https://depokkota.bps.go.id>



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perbandingan Inflasi 7 Kota di Jawa Barat, Tahun 2023 .....	13
Grafik 2	Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Depok, Tahun 2021-2023 .....	14
Grafik 3	Inflasi per Bulan Kota Depok 2023 .....	15
Grafik 4	Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2023 .....	29
Grafik 5	Inflasi Tahun Kalender 7 Kota di Jawa Barat Tahun 2023 .....	30

<https://depokkota.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Indeks Harga Konsumen Kota Depok per Bulan Tahun 2023 .....	32
Lampiran 2	Inflasi Bulanan ( <i>month on month</i> ) Kota Depok Tahun 2023 .....	33
Lampiran 3	Inflasi Kalender ( <i>year to date</i> ) Kota Depok Tahun 2023 .....	34
Lampiran 4	Inflasi Tahunan ( <i>year on year</i> ) Kota Depok Tahun 2023 .....	35

<https://depokkota.bps.go.id>



<https://dcp.kota.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Penjelasan Singkat Tentang IHK dan Inflasi**

Berbagai macam peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, dan perubahan harga barang/jasa yang cukup besar selama beberapa tahun terakhir mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kenaikan atau penurunan harga barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi, dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan dapat dikatakan semakin rendah daya belinya. Adapun kegunaan data IHK antara lain :

1. Indeksasi upah/gaji
2. Indikator moneter/perkembangan nilai uang
3. Asumsi APBN
4. Salah satu indikator bagi pemerintah untuk melihat pertumbuhan ekonomi
5. Indeksasi nilai tambah bisnis,
6. Menjadi salah satu indikator penentu upah minimum kabupaten/kota (UMK)

## **1.2. Cakupan IHK 2018=100**

Pada tahun 2018, BPS telah melaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota yang perekonomiannya relatif tinggi. Paket komoditas yang diperoleh pada SBH 2018 antara 248 - 473 jenis barang/jasa dengan tahun dasar penghitungan IHK 2018 = 100, di mana IHK disajikan dalam 11 kelompok dan 38 sub kelompok pengeluaran. Dari 90 kota yang masuk dalam perhitungan inflasi nasional, Kota Depok termasuk yang menghitung inflasi memiliki 342 komoditas.

Penyajian dalam publikasi ini berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) disetiap kabupaten/kota yang disusun menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran perbulan selama satu tahun, dan juga divisualisasikan dengan berbagai gambar maupun grafik.

## **1.3. Konsep dan Definisi**

Dalam pengumpulan data harga konsumen (HK) ada beberapa konsep dan definisi yang perlu diketahui. Konsep dan definisi harga konsumen sangat penting diketahui agar data harga yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

### **1.3.1. Harga Konsumen**

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram dan sebagainya.

Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditas bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, dus, dan sebagainya. Demikian pula ada sebuah komoditas yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah harga yang benar-benar biasa dibayarkan, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya. Pengumpulan data ini hanya melihat sejauh satuan yang menjadi

standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditas dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

### **1.3.2. Satuan**

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu, apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. satuan standar yang dimaksud, yakni kilogram, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

### **1.3.3. Jenis Barang/Jasa**

Barang/jasa atau komoditas yang dimaksud dalam pendataan HK adalah komoditas yang tercakup dalam paket komoditas kebutuhan rumah tangga pada diagram timbang IHK hasil SBH tahun 2018.

### **1.3.4. Kualitas/Merk Barang**

Kualitas atau merk barang merupakan spesifikasi suatu barang. Satu macam barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk. Sebagai contoh, yakni susu kental manis dengan merk Indomilk, Bendera, Carnation, dan sebagainya. Celana panjang katun pria dengan merk Polo, Stanley Adams, Watchout, dan sebagainya Bus angkutan antar provinsi kualitas Depok-Bandung ekonomi, Depok-Jakarta Patas eksekutif, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah & mewah, dan sebagainya.

### **1.3.5. Pedagang Eceran**

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang/jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar

atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar area pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

### 1.3.6. Relatif Harga

Relatif harga atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga komoditas tersebut pada periode waktu sebelumnya.

### 1.3.7. Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian harga komoditas dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi. Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yaitu yang pertama adalah nilai konsumsi dasar ( $P_0Q_0$ ) yang diperoleh dari hasil SBH 2018, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi. Kedua, nilai konsumsi pada bulan berjalan ( $P_nQ_0$ ).

### 1.3.8. Diagram Timbang

Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi setiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu daerah. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga di daerah tersebut.

### 1.3.9. Menghitung Relatif Harga (RH)

Harga rata-rata suatu kualitas/merek seperti yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus, bila dibandingkan dengan harga rata-rata kualitas/merek yang sama pada periode sebelumnya, hasil tersebut merupakan relatif harga (RH) kualitas periode ke- $n$ . Rumus umumnya seperti di bawah ini :

#### Menghitung Relatif Harga (RH) Kualitas

$$RH_{nij} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100$$

di mana :

$RH_{nij}$  = Relatif harga periode ke- $n$ , komoditas  $i$ , kualitas  $j$

$P_{nij}$  = Rata-rata harga periode ke- $n$ , komoditas  $i$ , kualitas  $j$

$P_{(n-1)ij}$  = Rata-rata harga periode ke- $(n-1)$ , komoditas  $i$ , kualitas  $j$

### 1.3.10. Menghitung Relatif Harga (RH) Komoditas

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^j RH_{nij}}{j}$$

di mana:

$RH_{ni}$  = Relatif harga komoditas  $i$ , periode ke- $n$

$RH_{nij}$  = Relatif harga komoditas  $i$ , kualitas  $j$  periode ke- $n$

$J$  = Banyaknya kualitas

### 1.3.11. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

Hasil penghitungan relatif harga (RH) periode ke- $n$ , komoditas  $i$  selanjutnya dikalikan dengan nilai konsumsi periode sebelumnya komoditas yang sama dan dibagi dengan 100, maka akan diperoleh nilai konsumsi suatu komoditas periode ke- $n$  :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

di mana:

$NK_{ni}$  = Nilai konsumsi komoditas  $i$ , periode ke- $n$

$RH_{ni}$  = Relatif harga komoditas  $i$ , periode ke- $n$

$NK_{(n-1)i}$  = Nilai konsumsi komoditas  $i$ , kualitas  $j$  periode ke- $(n-1)$

### 1.3.12. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercakup dalam satu sub kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi sub kelompok.

$$NK_a = \sum_{i=1}^h NK_i$$

di mana:

$NK_a$  = Nilai konsumsi sub kelompok  $a$

$NK_i$  = Nilai konsumsi komoditas pada sub kelompok  $a$

$h$  = Banyaknya komoditas pada sub kelompok  $a$

### 1.3.13. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi sub kelompok yang tercakup dalam satu kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi kelompok.

$$NK_B = \sum_b^s NK_b$$

di mana:

$NK_B$  = Nilai konsumsi kelompok  $b$

$NK_b$  = Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok  $b$

$s$  = Banyaknya sub kelompok pada kelompok  $b$

### 1.3.14. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum

Penjumlahan seluruh nilai konsumsi kelompok (11 kelompok), hasilnya merupakan nilai konsumsi umum.

$$NK_{umum} = \sum_{c=1} NK_c$$

di mana:

$NK_{umum}$  = Nilai konsumsi umum

$NK_c$  = Nilai konsumsi kelompok

### 1.3.15. Menghitung Indeks Jenis Barang

Nilai konsumsi jenis barang  $i$  periode ke- $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi jenis barang  $i$  periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{oi}} \times 100$$

di mana:

$IHK_{ni}$  = Indeks harga konsumen jenis barang  $i$ , periode ke- $n$

$NK_{ni}$  = Nilai konsumsi jenis barang  $i$ , periode ke- $n$

$NK_{oi}$  = Nilai konsumsi dasar jenis barang  $i$

### 1.3.16. Menghitung Indeks Sub Kelompok

Nilai konsumsi sub kelompok periode ke- $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{oa}} \times 100$$

di mana:

$IHK_{na}$  = Indeks harga konsumen sub kelompok  $a$ , periode ke- $n$

$NK_{na}$  = Nilai konsumsi sub kelompok  $a$ , periode ke- $n$

$NK_{oa}$  = Nilai konsumsi dasar sub kelompok  $a$

### 1.3.17. Menghitung Indeks Kelompok

Nilai konsumsi kelompok periode ke- $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NK_{ob}} \times 100$$

di mana:

$IHK_{nb}$  = Indeks harga konsumen kelompok  $b$ , periode ke- $n$

$NK_{nb}$  = Nilai konsumsi kelompok  $b$ , periode ke- $n$

$NK_{ob}$  = Nilai konsumsi dasar kelompok  $b$

### 1.3.18. Menghitung Indeks Umum

Nilai konsumsi umum periode ke- $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi umum pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{umum\ n} = \frac{NK_{umum\ n}}{NK_{umum}} \times 100$$

di mana:

$IHK_{umum\ n}$  = Indeks harga konsumen umum, periode ke- $n$

$NK_{umum\ n}$  = Nilai konsumsi umum, periode ke- $n$

$NK_{umum}$  = Nilai konsumsi dasar umum

### 1.3.19. Menghitung Persentase Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi dapat dihitung dengan membandingkan pengurangan nilai IHK periode ke- $n$  dengan IHK periode sebelumnya terhadap IHK periode sebelumnya. Rumus persentase perubahan IHK per bulan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$



di mana:

$I_n$  = IHK periode ke- $n$

$I_{n-1}$  = IHK periode ke- $n-1$

Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke- $n$  dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

### 1.3.20. Menghitung Persentase Perubahan IHK

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami perubahan harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap komoditas yang mengalami perubahan harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota, provinsi bahkan secara nasional. Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah :

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i}}{\Delta RH_{ni}} \times 100$$

di mana :

$A_{ni}$  = sumbangan/andil inflasi/deflasi barang  $i$  pada periode ke- $n$

$[\%NK]_{(n-1)i}$  = persentase NK jenis barang  $i$  terhadap total periode ke  $n-1$

$\Delta RH_{ni}$  = persentase perubahan harga jenis barang  $i$ , periode ke- $n$

### 1.4. Metode Perhitungan IHK

Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK setiap kota inflasi menggunakan formula Laspeyres dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi} \times 100$$

di mana :

$I_n$  = indeks bulan ke- $n$

$P_{ni}$  = harga jenis barang  $i$  bulan ke- $n$

$P_{(n-1)i}$  = harga jenis barang  $i$  bulan ke- $(n-1)$

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$  = nilai konsumsi jenis barang  $i$  bulan ke- $(n-1)$

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$  = nilai konsumsi jenis barang  $i$  pada bulan dasar  
 $k$  = banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok

Menghitung angka inflasi :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

di mana :

$LI_n$  = inflasi tahun kalender bulan ke- $n$

$I_n$  = indeks bulan ke- $n$

$I_{(n-1)}$  = indeks bulan ke- $(n-1)$

Inflasi tahun kalender dihitung dengan jalan menghitung persentase perubahan IHK bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

Misalnya inflasi tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2023 adalah :

$$LI_{sd \text{ bulan Des}'23} = \frac{IHK_{bulan \text{ Des}'23} - IHK_{bulan \text{ Des}'22}}{IHK_{bulan \text{ Des}'22}} \times 100\%$$

di mana :

$LI_{sd \text{ bulan Des}'23}$  = inflasi tahun kalender sampai bulan Desember 2023

$IHK_{bulan \text{ Des}'23}$  = indeks harga konsumen bulan Desember 2023

$IHK_{bulan \text{ Des}'22}$  = indeks harga konsumen bulan Desember 2022

Dalam IHK 2023 (2018=100) terdapat 11 (sebelas) kelompok dan 38 (tiga puluh delapan) sub kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau terdiri dari 3 (tiga) sub kelompok yaitu: sub kelompok makanan, sub kelompok minuman yang tidak beralkohol, dan sub kelompok rokok dan tembakau. Kelompok pakaian dan alas kaki terdiri atas 2 (dua) sub kelompok yaitu: sub kelompok pakaian dan sub kelompok alas kaki. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok sewa dan kontrak rumah, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan, sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, dan sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga. Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet, sub kelompok tekstil rumah tangga, sub kelompok peralatan rumah tangga,

sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun, dan sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin.

Selanjutnya kelompok kesehatan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan, sub kelompok jasa rawat jalan, sub kelompok jasa rawat inap, sub kelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok transportasi terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok pembelian kendaraan, sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi, sub kelompok jasa angkutan penumpang, dan sub kelompok jasa pengiriman barang. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi, sub kelompok layanan informasi dan komunikasi, sub kelompok asuransi, dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga, sub kelompok layanan kebudayaan, dan sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah. Kelompok pendidikan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, sub kelompok pendidikan menengah, sub kelompok pendidikan tinggi, sub kelompok lainnya. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran terdiri atas 1 (satu) sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya terdiri atas 3 (tiga) sub kelompok yaitu: sub kelompok perawatan pribadi, sub kelompok perawatan pribadi lainnya, dan sub kelompok jasa lainnya.

# BAB II

## ULASAN SINGKAT



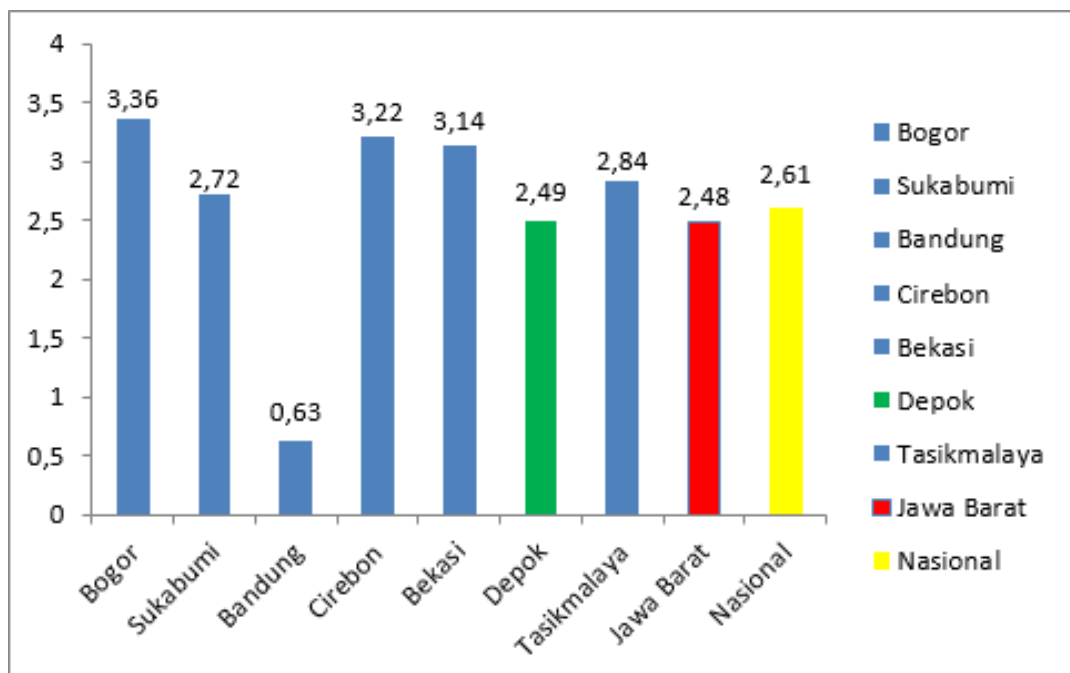
## BAB II ULASAN SINGKAT

### 2.1. Inflasi Kota Depok

Inflasi Kota Depok dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen. Dari survei tersebut diperoleh Indeks Harga Konsumen Kota Depok yang dihitung berdasarkan perhitungan Survei Biaya Hidup tahun dasar 2018=100 selama Tahun 2023. Inflasi Kota Depok tahun kalender selama 2023 mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2022. Inflasi tahun kalender tahun 2022 sebesar 6,06 persen sedangkan tahun 2023 sebesar 2,49 persen.

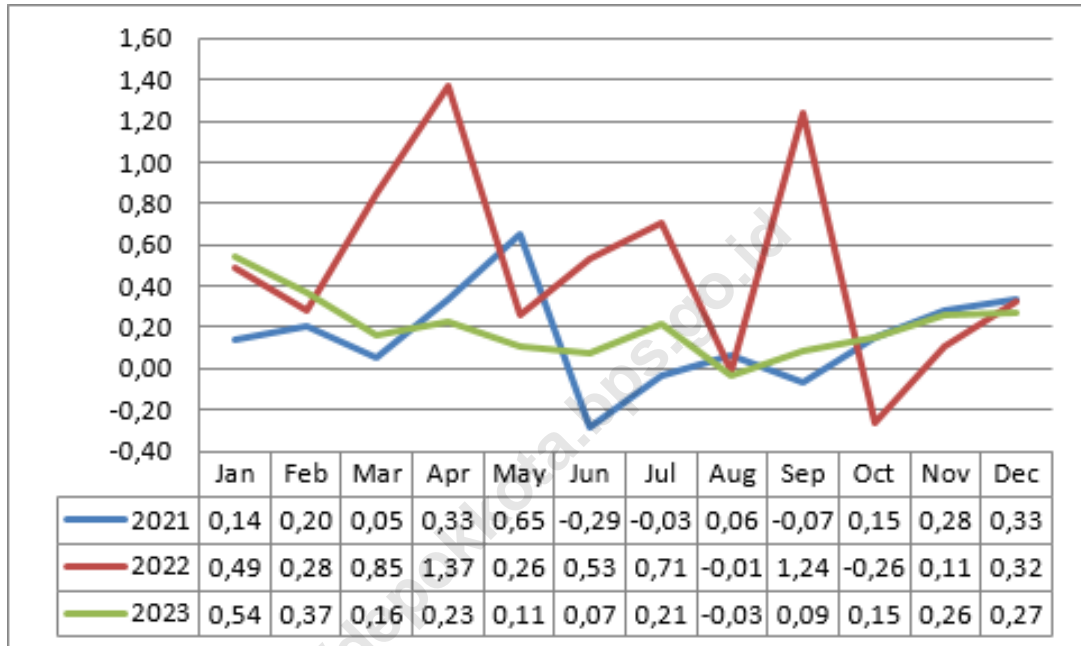
Di Provinsi Jawa Barat, inflasi tahun kalender Kota Depok menjadi yang terendah kedua setelah Kota Bandung yang mencatatkan inflasi tahun 2023 sebesar 0,63 persen. Kecilnya angka inflasi Kota Bandung disebabkan oleh adanya penyesuaian tarif air minum PDAM yang pada awal tahun 2023 setelah ada kebijakan dari Pemerintah daerah yang menaikkan tarif tersebut pada akhir tahun 2022. Disamping itu, inflasi tahun kalender Jawa Barat sebesar 2,48 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender Nasional yakni sebesar 2,61 persen sebagaimana terlihat pada grafik 1.

**Grafik 1.**  
**Perbandingan Inflasi 7 Kota di Jawa Barat, Tahun 2023**



Angka inflasi di semua Kota di Provinsi Jawa Barat masih dalam target yang diberikan Bank Indonesia  $3\pm 1$  persen. Hanya saja Kota Bandung yang berada di bawah target.

**Grafik 2.**  
**Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Depok, Tahun 2021-2023**



Selama tahun 2023, di Kota Depok deflasi hanya terjadi pada bulan Agustus, sedangkan pada bulan lainnya terjadi inflasi. Pola pergerakan inflasi selama tahun 2023 cukup berbeda dengan pola pergerakan inflasi selama tahun 2022, hanya pada triwulan keempat pola pergerakan inflasi cenderung sama. Salah satu penyebabnya adalah menjelang akhir tahun.

## 2.2. Inflasi per Bulan (*Month to Month*)

Sepanjang tahun 2023, Kota Depok mengalami 11 (sebelas) kali inflasi dan hanya sekali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 0,54 persen. Hal ini biasa terjadi pada akhir hingga awal tahun karena terjadi kenaikan harga pada komoditas bumbu (aneka cabe dan bawang) yang disebabkan adanya peningkatan curah hujan di hampir seluruh wilayah Indonesia.

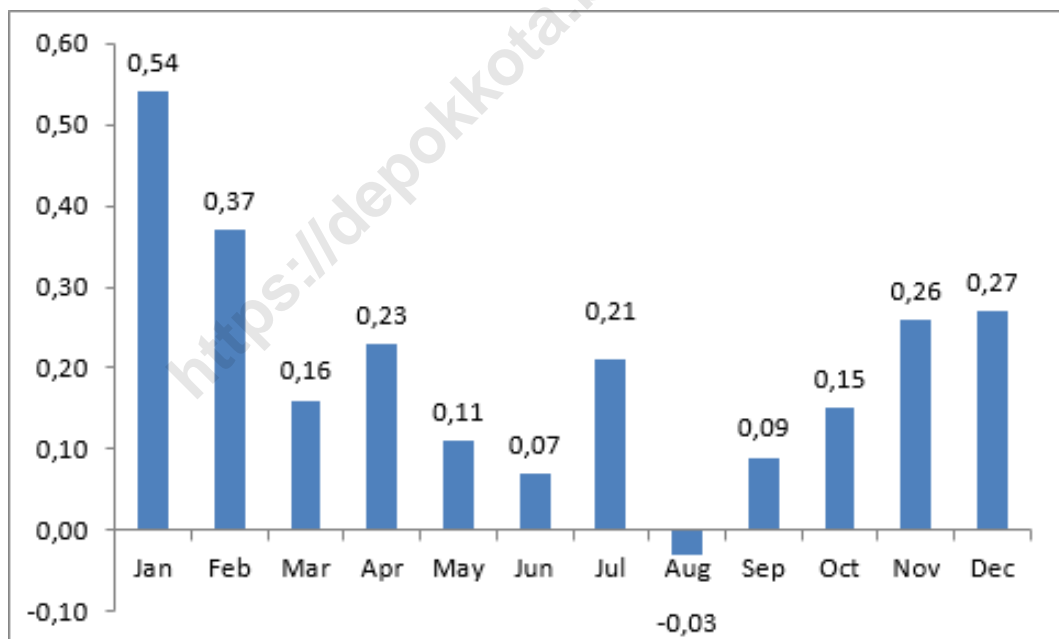
Kenaikan harga BBM pada tahun 2023 terjadi beberapa kali, sebut saja pada bulan Maret dan September. Hal ini menyebabkan terjadinya inflasi di Kota Depok.

Tercatat terjadi inflasi sebesar 0,16 persen pada bulan Maret 2023 dan 0,09 persen pada bulan September.

Berbeda dengan bulan lainnya yang mencatatkan inflasi cukup signifikan, pada bulan Juni Kota Depok mencatatkan Inflasi sebesar 0,07 persen atau inflasi terendah sepanjang 2023. Hal ini terjadi karena adanya inflasi pada komoditas sayuran namun diimbangi dengan deflasi pada komoditas BBM. Sehingga kondisi ini hampir terjadi keseimbangan pada angka inflasi yang dihasilkan.

Selain terjadi inflasi pada 2023, Kota Depok juga sempat mengalami deflasi. Tepatnya pada bulan Agustus, yakni -0,03 persen. Hal ini disebabkan oleh kembali normalnya harga beberapa komoditas sayuran yang sebelumnya naik. Diantaranya buncis, bawang merah, dan kacang panjang.

**Grafik 3. Inflasi per Bulan Kota Depok 2023**



### 2.2.1 Inflasi Januari 2023

Pada bulan Januari 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,54 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 115,52. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,46 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 1,02 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,26 persen, Kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen, Kelompok



Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 1,83 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,22 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,31 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,06 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,49 persen, dan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,06 persen.

Selama Januari 2023, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah cabai merah, kontrak rumah, sewa rumah, bawang merah, daging ayam ras, beras, rokok kretek filter, cabai rawit, emas perhiasan, dan tukang bukan mandor. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah bensin, telur ayam ras, pembersih lantai, minyak goreng, tomat, pengharum cucian/pelembut, semangka, baju muslim anak, solar, dan jeruk.

Musim hujan yang masih berlangsung hingga bulan Januari menyebabkan harga cabai merah masih mengalami kenaikan, sehingga menjadi penyumbang terbesar kenaikan angka inflasi pada bulan Januari.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 114,90 pada bulan Desember 2022 menjadi 115,52 pada bulan Januari 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Januari sebesar 0,54 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Januari 2023 terhadap Januari 2022) sebesar 6,11 persen.

### **2.2.2 Inflasi Februari 2023**

Pada bulan Februari 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,37 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 115,95. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,13 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,02 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,38 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,15 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,02 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,17 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,10 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,02 persen, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pendidikan dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Februari 2023, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah beras, rokok kretek filter, sewa rumah, tarif air minum pam, bawang merah, kentang, cabai merah, melon, pir, dan bawang putih. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah daging ayam ras, telur ayam ras, jagung manis, tomat, makanan ringan/snack, kacang panjang, daging sapi, bensin, pembalut wanita, dan sawi putih/pecay/pitsai.

Komoditas beras menyumbang hampir setengah dari angka inflasi pada bulan Februari. Hal ini disebabkan oleh harga beras yang naik cukup signifikan. Faktor cuaca sangat bertanggungjawab terhadap naiknya harga beras. Curah hujan yang meningkat turut mempengaruhi kualitas beras. Sehingga penggilingan padi memerlukan biaya yang lebih besar untuk melakukan pengeringan.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 115,52 pada bulan Januari 2023 menjadi 115,95 pada bulan Februari 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Februari sebesar 0,91 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Februari 2023 terhadap Februari 2022) sebesar 6,20 persen.

### **2.2.3 Inflasi Maret 2023**

Bulan Maret 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,16 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,14. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,08 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,18 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,07 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,02 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,52 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,02 persen, Kelompok Penyediaan

Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,09 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,32 persen.

Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan. Sedangkan tidak ada kelompok yang mengalami deflasi.

Selama Maret 2023, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah bensin, sewa rumah, bawang putih, biskuit, anggur, sepeda motor, pemeliharaan/service, daging ayam ras, cabai rawit, dan pelumas/oli mesin. Kenaikan harga dari beberapa jenis bensin yang ditetapkan oleh Pemerintah menyumbang lebih dari seperempat angka inflasi yang terjadi pada bulan Maret. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah bawang merah, cabai merah, beras, tomat, jengkol, apel, jagung manis, ikan bandeng/ikan bolu, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, dan solar.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 115,95 pada bulan Februari 2023 menjadi 116,14 pada bulan Maret 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada Maret sebesar 1,08 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Maret 2023 terhadap Maret 2022) sebesar 5,48 persen.

#### **2.2.4 Inflasi April 2023**

Bulan April 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,23 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,41. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,39 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,02 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,13 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,19 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,12 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,34 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,16 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,62 persen.

Sedangkan tidak ada kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,07 persen. Sementara

kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya dan Kelompok Pendidikan.

Selama April 2023, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah angkutan antar kota, bawang merah, sewa rumah, tomat, biskuit, emas perhiasan, pepaya, popok bayi sekali pakai/diapers, jeruk, dan bawang putih.

Kenaikan tarif angkutan antar kota bukan hanya terjadi di Kota Depok. April 2023 bertepatan dengan adanya hari raya Idul Fitri, dan biasanya tarif angkutan antar kota mengalami kenaikan dan ini terjadi di hampir semua kota di Indonesia.

Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah cabai merah, cabai rawit, air kemasan, bedak, ketimun, shampo, seragam sekolah anak, bayam, tissue, dan pisang.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 116,14 pada bulan Maret 2023 menjadi 116,41 pada bulan April 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan April sebesar 1,31 persen dan laju inflasi “*year on year*” (April 2023 terhadap April 2022) sebesar 4,29 persen.

### **2.2.5 Inflasi Mei 2023**

Pada bulan Mei 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,11 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,54. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,30 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,18 persen, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,42 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 1,56 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,34 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,33 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,07 persen dan Kelompok transportasi sebesar 0,37 persen. Sementara kelompok

yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya, Kelompok Kesehatan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Mei 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah bawang merah, rokok kretek filter, telur ayam ras, rekreasi, pizza, biaya jaringan saluran TV, rokok putih, daging ayam ras, jeruk, dan bawang putih.

Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah cabai merah, angkutan antar kota, cabai rawit, pepaya, pir, alpukat, daging sapi, ayam hidup, wortel, dan pembersih lantai. Salah satu penyebab turunnya tarif angkutan antar kota pada bulan ini adalah kebijakan Pemerintah setempat yang menerapkan penyesuaian kembali tarif angkutan paska hari raya Idul Fitri.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 116,41 pada bulan April 2023 menjadi 116,54 pada bulan Mei 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Mei sebesar 1,43 persen dan laju inflasi “*year on year*” ((Mei 2023 terhadap Mei 2022) sebesar 4,14 persen.

#### **2.2.6 Inflasi Juni 2023**

Pada bulan Juni 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,07 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,54. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,05 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,69 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,08 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,04 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,02 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,02 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,05 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,49 persen, dan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Juni 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah kontrak rumah, sewa rumah, daging ayam ras, telur ayam ras, ketimun, anggur, biskuit, popok bayi sekali pakai/diapers, hand body lotion, dan pembalut wanita. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah bensin, bawang merah, emas perhiasan, melon, tomat, cabai merah, ikan mas, kelapa, jengkol, dan apel. Pada bulan ini ada kebijakan Pemerintah pusat untuk menurunkan harga beberapa jenis bensin.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 116,54 pada bulan Mei 2023 menjadi 116,62 pada bulan Juni 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Juni sebesar 1,50 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Juni 2023 terhadap Juni 2022) sebesar 3,66 persen.

### **2.2.7 Inflasi Juli 2023**

Pada bulan Juli 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,21 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,87. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,42 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,03 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,03 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,07 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 1,35 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,01 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,12 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,19 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, dan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya.

Selama Juli 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah sekolah dasar, cabai merah, jeruk, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, daging ayam ras, bawang putih, semangka, bimbingan belajar, dan apel. Meningkatnya angka inflasi pada bulan ini didominasi oleh

kenaikan biaya pendidikan. Peningkatan ini wajar terjadi saat pergantian tahun ajaran baru. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah bawang merah, tomat, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, emas perhiasan, anggur, kangkung, shampo, cabai rawit, ikan tuna, dan telepon seluler.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 116,62 pada bulan Juni 2023 menjadi 116,87 pada bulan Juli 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Juli sebesar 1,71 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Juli 2023 terhadap Juli 2022) sebesar 3,15 persen.

### **2.2.8 Deflasi Agustus 2023**

Pada bulan Agustus 2023 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,03 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,84. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,50 persen dan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,07 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,04 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,29 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,11 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 0,71 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,25 persen

Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Agustus 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong terjadinya deflasi di Kota Depok adalah bawang merah, cabai merah, telur ayam ras, kopi bubuk, jeruk, pepaya, buncis, udang basah, anggur, dan susu bubuk untuk balita.

Sedangkan sepuluh komoditas utama yang mengalami inflasi adalah akademi/ perguruan tinggi, beras, air kemasan, susu cair kemasan, bawang putih, daging ayam ras, sabun wajah, gula pasir, pemeliharaan/service, dan pelumas/oli mesin.

Deflasi yang terjadi disebabkan oleh kembalinya harga bumbu dapur seperti bawang dan cabai yang meningkat pada bulan sebelumnya. Penurunan harga bumbu dapur ini dapat menahan laju inflasi yang disebabkan oleh naiknya harga komoditas akademi/ perguruan tinggi.

Jika terjadi deflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) menurun. Terjadi penurunan IHK dari 116,87 pada bulan Juli 2023 menjadi 116,84 pada bulan Agustus 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Agustus sebesar 1,69 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Agustus 2023 terhadap Agustus 2022) sebesar 3,13 persen.

### **2.2.9 Inflasi September 2023**

Pada bulan September 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,09 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,95. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,15 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,01 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,13 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,60 persen, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,38 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,42 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,07 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,31 persen dan Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya dan. Kelompok Pendidikan.

Selama September 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah bensin, beras, biaya pulsa ponsel, teh siap saji, kopi siap saji, pemeliharaan/service, pisang, pepaya, cabai merah, dan wortel. Pemicu kenaikan angka inflasi pada bulan ini disebabkan oleh kenaikan harga BBM yang ditetapkan oleh Pemerintah pusat. Di samping itu, beras juga mengambil andil dalam kenaikan inflasi karena adanya penurunan luas panen akibat dampak el nino.



Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah telur ayam ras, bawang merah, anggur, apel, minyak goreng, bawang putih, ikan asin teri, petai, daun bawang, dan baja ringan.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 116,84 pada bulan Agustus 2023 menjadi 116,95 pada bulan September 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan September sebesar 1,78 persen dan laju inflasi “*year on year*” (September 2023 terhadap September 2022) sebesar 1,96 persen.

#### **2.2.10 Inflasi Oktober 2023**

Pada bulan Oktober 2023 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,15 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 117,13. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,22 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,38 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,26 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,07 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,36 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,34 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Pendidikan, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Oktober 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah beras, bensin, jeruk, cabai merah, emas perhiasan, pengharum cucian/pelembut, baju muslim pria, pembersih lantai, wortel, dan alpukat. Harga beras yang belum terkendali masih memberikan dampak peningkatan angka inflasi. Lebih dari setengah (0,088 persen) angka inflasi disumbangkan oleh komoditas beras. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah telur ayam ras, bawang merah, tomat, minyak goreng, bawang putih, ikan gurame, ikan mas, tepung terigu, kentang, dan daging ayam ras.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 116,95 pada bulan September 2023 menjadi 117,13 pada bulan Oktober 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Oktober sebesar 1,94 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Oktober 2023 terhadap Oktober 2022) sebesar 2,39 persen.

### **2.2.11 Inflasi November 2023**

Pada bulan November 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,11 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 117,44. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,06 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,12 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,04 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,10 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,64 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,04 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,30 persen, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,03 persen, Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya dan Kelompok Pendidikan.

Selama November 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah cabai merah, bawang merah, cabai rawit, emas perhiasan, telur ayam ras, anggur, air kemasan, jeruk, soto, dan minyak goreng. Faktor cuaca (tingginya curah hujan) sangat bertanggungjawab terhadap naiknya harga cabai dan bawang. Sehingga sangat berdampak signifikan terhadap angka inflasi. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah bensin, daging ayam ras, tomat, bawang putih, daging sapi, pengharum cucian/pelembut, semangka, kerupuk, ketimun, dan televisi berwarna.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 117,13 pada bulan Oktober 2023 menjadi 117,44 pada bulan November 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan November

sebesar 2,21 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022) sebesar 2,54 persen.

### **2.2.12 Inflasi Desember 2023**

Pada bulan Desember 2023 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,27 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 117,76. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,94 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,11 persen, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,13 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,11 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,35 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Kesehatan sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga, Kelompok transportasi, Kelompok Pendidikan, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Desember 2023, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, emas perhiasan, gula pasir, air kemasan, minyak goreng, angkutan antar kota, pepaya, dan tomat. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan laju inflasi adalah jeruk, anggur, daging ayam ras, ketimun, kentang, buncis, bensin, solar, apel, dan jagung manis.

Jika terjadi inflasi, sudah tentu Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat. Terjadi peningkatan IHK dari 117,44 pada bulan November 2023 menjadi 117,76 pada bulan Desember 2023. Laju inflasi tahun kalender 2023 pada bulan Desember sebesar 2,49 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,49 persen.

## **2.3 Inflasi Sepanjang Tahun 2023**

Sepanjang tahun 2023 terjadi inflasi di semua kelompok pengeluaran. Makanan, minuman, dan tembakau menjadi kelompok komoditas yang mengalami inflasi tertinggi

sepanjang tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga beras. Faktor cuaca sangat bertanggungjawab terhadap naiknya harga beras. Curah hujan yang meningkat turut mempengaruhi kualitas beras. Sehingga penggilingan padi memerlukan biaya yang lebih besar untuk melakukan pengeringan.

**Tabel 1.**  
**IHK dan Inflasi Kota Depok bulan Desember 2023 dan Tahun Kalender 2023**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2022	IHK Desember 2023	Inflasi bulan Desember 2023	Laju Inflasi Tahun kalender 2023
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U m u m	114,90	117,76	0,27	2,49
Makanan, Minuman & Tembakau	119,91	126,32	0,94	5,35
Pakaian & Alas Kaki	99,56	99,97	0,00	0,41
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	109,32	112,01	0,00	2,46
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	120,98	121,84	0,11	0,71
Kesehatan	109,83	110,20	-0,02	0,34
Transportasi	117,35	117,71	0,00	0,31
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,58	98,21	0,13	0,65
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	109,54	111,96	0,11	2,21
Pendidikan	118,79	121,35	0,00	2,16
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	121,80	123,22	0,00	1,17
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	117,39	123,36	0,35	5,09

Komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi sepanjang tahun 2023 di Kota Depok adalah beras, cabai merah, sewa rumah, kontrak rumah, sewa rumah, rokok kretek filter, emas perhiasan, bawang putih, biskuit, akademi/perguruan tinggi, dan daging ayam ras. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah telur ayam ras, bensin, tomat, kopi bubuk, minyak goreng, solar, baju muslim anak, baja ringan, pembasmi nyamuk spray, dan telepon seluler.

Salah satu yang menjadi sorotan selama 2023 adalah kenaikan harga beras. Beras memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi sepanjang tahun 2023 disebabkan factor cuaca. Curah hujan yang meningkat turut mempengaruhi kualitas beras. Sehingga penggilingan padi memerlukan biaya yang lebih besar untuk melakukan pengeringan. Sepanjang tahun 2023, beras memberikan andil kenaikan inflasi sebesar 0,3307 persen.

Hampir sama dengan beras, harga cabai merah juga memberikan andil yang cukup besar terhadap angka inflasi Kota Depok. Penyebab kenaikan harga cabai merah dikarenakan oleh faktor cuaca. Sepanjang tahun 2023, cabai merah yang termasuk ke dalam bahan makanan memberikan andil kenaikan inflasi sebesar 0,2681 persen.

Pemerintah sebenarnya sempat beberapa kali menaikkan harga BBM, namun juga sempat menurunkan harganya, sehingga sepanjang tahun 2023, komoditas BBM (bensin dan solar) memberikan andil sebesar -0,0489 persen.

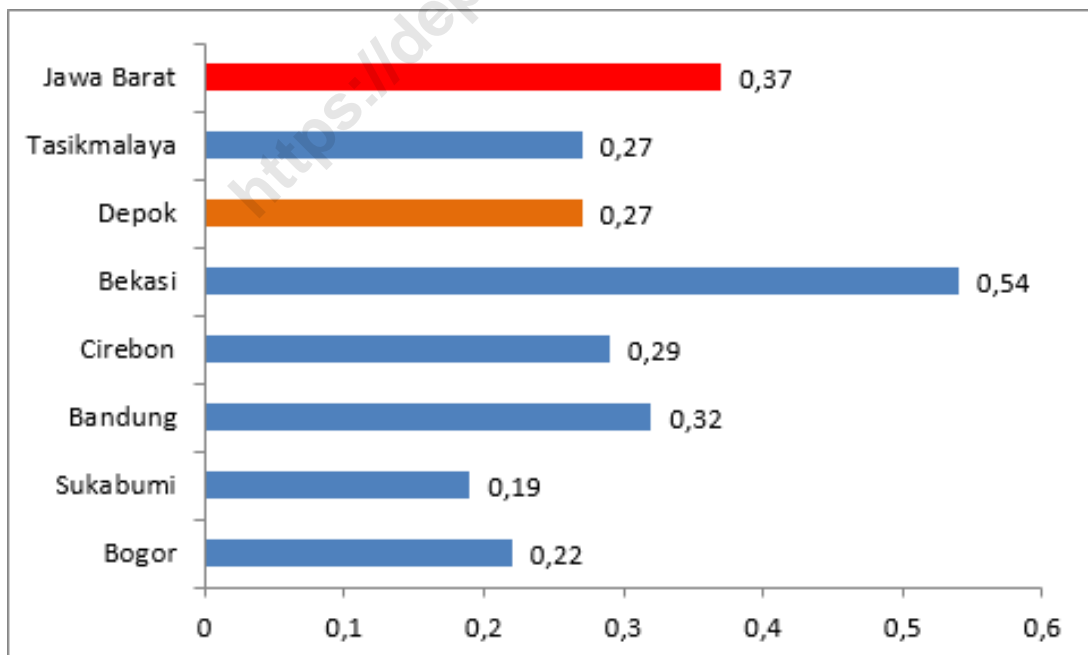
**Tabel 2.**  
**Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Inflasi Kota Depok, 2023**

<b>Komoditas</b>	<b>Perubahan Harga (%)</b>	<b>Andil Inflasi (%)</b>
(1)	(2)	(3)
Beras	14,95	0,331
Cabai merah	44,44	0,268
Sewa rumah	4,93	0,200
Kontrak rumah	3,95	0,192
Rokok kretek filter	6,11	0,136
Emas perhiasan	13,29	0,083
Bawang putih	40,85	0,080
Biskuit	17,22	0,055
Akademi/perguruan tinggi	2,03	0,050
Daging ayam ras	3,80	0,044

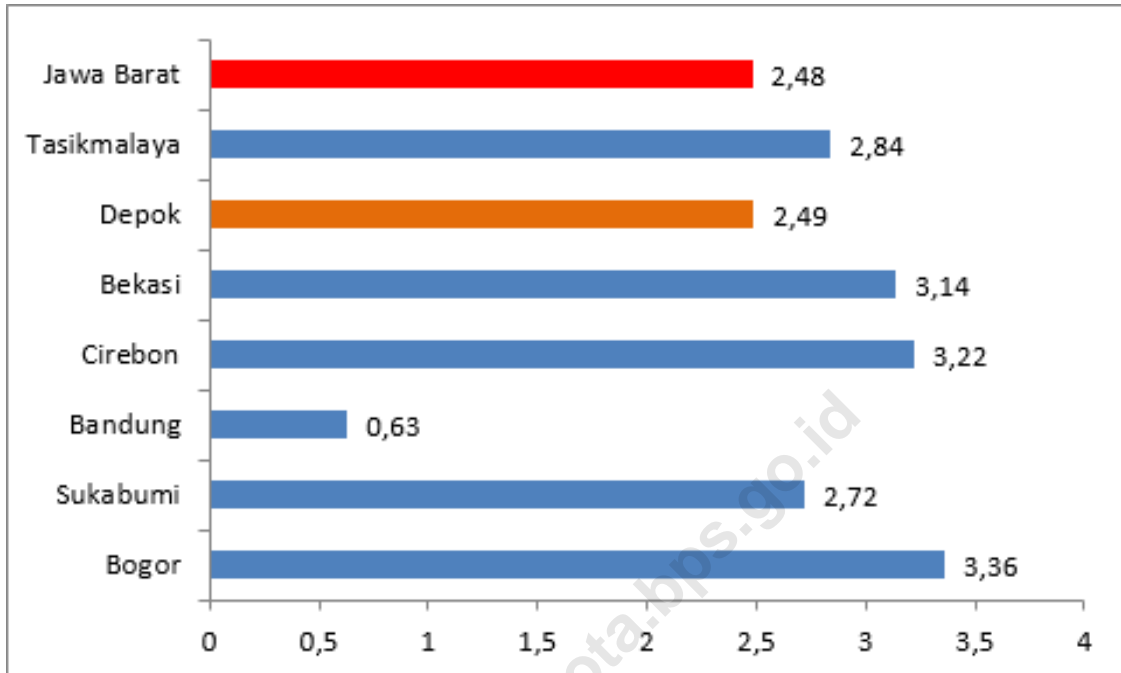
**Tabel 3.**  
**Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Deflasi Kota Depok, 2023**

<b>Komoditas</b>	<b>Perubahan Harga (%)</b>	<b>Andil Deflasi (%)</b>
(1)	(2)	(3)
Telur ayam ras	-7,88	0,054
Bensin	-0,87	0,042
Tomat	-17,94	0,032
Kopi bubuk	-3,77	0,016
Minyak goreng	-0,76	0,009
Solar	-3,16	0,007
Baju muslim anak	-7,29	0,006
Baja ringan	-3,77	0,006
Pembasmi nyamuk spray	-2,91	0,005
Telepon seluler	-1,18	0,005

**Grafik 4.**  
**Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2023 (persen)**



**Grafik 5.**  
**Inflasi Tahun Kalender 7 Kota di Jawa Barat Tahun 2023 (persen)**



# LAMPIRAN

<http://diponegoro.kota.bps.go.id>





## Indeks Harga Konsumen Kota Depok per Bulan Tahun 2023

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	115,52	115,95	116,14	116,41	116,54	116,62	116,87	116,84	116,95	117,13	117,44	117,76
Makanan, Minuman & Tembakau	121,66	123,03	123,13	123,61	123,98	124,04	124,56	123,94	123,56	123,83	125,14	126,32
Pakaian & Alas Kaki	99,34	99,36	99,36	99,38	99,56	99,51	99,32	99,32	99,47	99,85	99,97	99,97
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	110,43	110,85	111,05	111,19	111,19	111,96	111,96	112,00	112,01	112,01	112,01	112,01
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	120,60	120,57	120,66	120,89	120,80	120,90	120,94	121,29	121,45	121,76	121,71	121,84
Kesehatan	109,76	109,93	109,95	110,08	110,08	110,12	110,09	110,12	110,13	110,21	110,22	110,20
Transportasi	116,77	116,79	117,40	117,80	117,36	116,78	116,81	116,94	117,64	118,06	117,71	117,71
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,52	97,51	97,51	97,44	97,85	97,84	97,81	97,74	98,11	98,11	98,08	98,21
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	109,83	110,02	110,04	110,04	111,76	111,76	111,84	111,84	111,84	111,80	111,84	111,96
Pendidikan	118,89	118,89	118,89	118,89	118,89	118,89	120,49	121,35	121,35	121,35	121,35	121,35
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	121,84	121,84	121,95	122,14	122,55	122,58	122,59	122,59	123,10	123,10	123,22	123,22
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	119,54	119,66	120,04	120,79	121,19	121,21	121,35	121,65	121,74	122,15	122,93	123,36

**Inflasi Bulanan (*month to month*) Kota Depok Tahun 2023**

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	0,54	0,37	0,16	0,23	0,11	0,07	0,21	-0,03	0,09	0,15	0,26	0,27
Makanan, Minuman & Tembakau	1,46	1,13	0,08	0,39	0,30	0,05	0,42	-0,50	-0,31	0,22	1,06	0,94
Pakaian & Alas Kaki	-0,22	0,02	0,00	0,02	0,18	-0,05	-0,19	0,00	0,15	0,38	0,12	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	1,02	0,38	0,18	0,13	0,00	0,69	0,00	0,04	0,01	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,31	-0,02	0,07	0,19	-0,07	0,08	0,03	0,29	0,13	0,26	-0,04	0,11
Kesehatan	-0,06	0,15	0,02	0,12	0,00	0,04	-0,03	0,03	0,01	0,07	0,01	-0,02
Transportasi	-0,49	0,02	0,52	0,34	-0,37	-0,49	0,03	0,11	0,60	0,36	-0,30	0,00
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,06	-0,01	0,00	-0,07	0,42	-0,01	-0,03	-0,07	0,38	0,00	-0,03	0,13
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	0,26	0,17	0,02	0,00	1,56	0,00	0,07	0,00	0,00	-0,04	0,04	0,11
Pendidikan	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,35	0,71	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	0,03	0,00	0,09	0,16	0,34	0,02	0,01	0,00	0,42	0,00	0,10	0,00
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	1,83	0,10	0,32	0,62	0,33	0,02	0,12	0,25	0,07	0,34	0,64	0,35

**Inflasi Kalender (*year to date*) Kota Depok Tahun 2023**

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	0,54	0,91	1,08	1,31	1,43	1,50	1,71	1,69	1,78	1,94	2,21	2,49
Makanan, Minuman & Tembakau	1,46	2,60	2,69	3,09	3,39	3,44	3,88	3,36	3,04	3,27	4,36	5,35
Pakaian & Alas Kaki	-0,22	-0,20	-0,20	-0,18	0,00	-0,05	-0,24	-0,24	-0,09	0,29	0,41	0,41
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	1,02	1,40	1,58	1,71	1,71	2,41	2,41	2,45	2,46	2,46	2,46	2,46
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,31	-0,34	-0,26	-0,07	-0,15	-0,07	-0,03	0,26	0,39	0,64	0,60	0,71
Kesehatan	-0,06	0,09	0,11	0,23	0,23	0,26	0,24	0,26	0,27	0,35	0,36	0,34
Transportasi	-0,49	-0,48	0,04	0,38	0,01	-0,49	-0,46	-0,35	0,25	0,61	0,31	0,31
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,06	-0,07	-0,07	-0,14	0,28	0,27	0,24	0,16	0,54	0,54	0,51	0,65
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	0,26	0,44	0,46	0,46	2,03	2,03	2,10	2,10	2,10	2,06	2,10	2,21
Pendidikan	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	1,43	2,16	2,16	2,16	2,16	2,16
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	0,03	0,03	0,12	0,28	0,62	0,64	0,65	0,65	1,07	1,07	1,17	1,17
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	1,83	1,93	2,26	2,90	3,24	3,25	3,37	3,63	3,71	4,05	4,72	5,09

**Inflasi Tahunan (*year on year*) Kota Depok Tahun 2023**

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	6,11	6,20	5,48	4,29	4,14	3,66	3,15	3,13	1,96	2,39	2,54	2,49
Makanan, Minuman & Tembakau	8,08	9,64	7,95	5,53	4,77	2,82	1,38	2,75	2,56	4,38	5,34	5,35
Pakaian & Alas Kaki	0,22	0,24	0,24	-0,12	0,04	0,01	-0,17	-0,17	-0,02	0,38	0,46	0,41
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	6,40	5,53	3,70	3,61	3,61	4,27	3,37	3,08	3,06	2,51	2,44	2,46
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	4,07	2,77	2,67	1,21	1,05	1,07	1,02	1,05	0,98	1,31	1,17	0,71
Kesehatan	2,14	2,12	2,05	1,71	1,68	1,71	1,55	1,55	1,55	1,58	0,38	0,34
Transportasi	9,75	9,72	10,21	8,53	8,32	7,93	7,91	7,82	0,59	0,74	0,37	0,31
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03	-0,04	-0,04	-0,11	0,31	0,30	0,27	0,19	0,57	0,57	0,54	0,65
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	2,00	2,17	1,48	1,41	3,26	3,26	3,34	3,34	2,10	2,06	2,10	2,21
Pendidikan	5,70	5,70	5,70	5,70	5,70	5,70	6,58	2,16	2,16	2,16	2,16	2,16
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	2,78	2,33	2,39	0,91	0,94	0,92	0,88	0,88	1,14	1,14	1,24	1,17
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	6,98	6,78	6,28	4,83	5,14	4,48	4,13	4,35	4,67	4,99	5,43	5,09

# DATA

Mencerdaskan Bangsa  
- Enlighten The Nation -



Badan Pusat Statistik  
Kota Depok

Jl. Boulevard, Sektor Anggrek, Grand Depok City,  
Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok (16413)  
Telp. 021-7710370, Fax. 021-77825913  
Email : bps3276@bps.go.id